

“KAJIAN PENILAIAN KINERJA DALAM PRAKTIK KEJURUAN DAN PENGEMBANGAN BUDAYA KERJA PESERTA DIDIK DI SMK”

Oleh: Sudji Munadi¹, Muhammad Andhika¹, Sri Wahyuningsih¹, Rudi Hermawan¹

ABSTRAK

Kinerja peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada saat ini berkaitan erat dengan keterampilan abad 21. Hal ini tidak lepas dari kebutuhan dunia industri terhadap tenaga kerja dengan kompetensi tersebut. Keterampilan abad 21 yang harus dimiliki oleh peserta didik terdiri dari kemampuan beradaptasi, kecakapan berkomunikasi, keingintahuan intelektual, berpikir kritis dan sistemik, melek informasi dan media, kecakapan hubungan antar pribadi dan kerjasama, kecakapan mengidentifikasi masalah dan menemukan solusi, pengarahan pribadi, dan tanggung jawab sosial. Selain itu, peserta didik juga harus dilatih membiasakan budaya kerja yang baik agar pekerjaan dapat berjalan dengan efisien dan optimal. Budaya kerja yang cukup terkenal yaitu 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke) atau di Indonesia dikenal dengan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji penilaian kinerja dalam praktik kejuruan untuk pengembangan budaya kerja peserta didik SMK Daerah Istimewa Yogyakarta. Instrumen penelitian ini dengan menggunakan kuesioner yang disebarluaskan melalui google form kepada guru produktif bidang teknologi di SMK DIY untuk memvalidasi instrumen dan mengetahui keterlaksanaan kinerja dan budaya kerja peserta didik SMK. Sedangkan data kualitatif sebagai data tambahan yang dilaksanakan dengan FGD (*Forum Group Discussion*) terhadap guru produktif bidang teknologi SMK DIY.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen penilaian kinerja (keterampilan abad 21) dan budaya kerja 5R memperoleh kategori tinggi pada reliabilitas (0,761 dan 0,793) dan validitas konten. Selanjutnya tingkat keterlaksanaan kinerja (keterampilan abad 21) dan budaya 5R peserta didik SMK DIY sudah berjalan dengan sangat baik.

Kata Kunci: *penilaian kinerja, praktik kejuruan, SMK, budaya kerja*